

3 Rusunawa di Sleman akan Diperbaiki, Anggaran Rp4,1 Miliar



Ilustrasi : www.jogja.tribunnews.com

Jatengpos.com, SLEMAN- Pemkab Sleman menganggarkan dana Rp4,1 miliar untuk memperbaiki kerusakan dan memenuhi beberapa fasilitas rumah susun sewa (rusunawa)¹⁾. Kepala Seksi Perumahan Formal Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUP-KP) Sleman M. Nurrochmawardi menjelaskan anggaran tersebut digunakan untuk optimalisasi dan penataan bangunan dan infrastruktur lingkungan Rusunawa.

“Ada dua paket pengerjaan yang kami lakukan tahun ini baik di Gemawang, Mranggen maupun Jongke,” katanya kepada Harianjogja.com, Rabu (28/2/2018). Seluruh Rusunawa yang rusak akan diperbaiki. Selain melakukan pengecatan dan perbaikan bangunan yang bocor, Pemkab juga melakukan penyempurnaan instalasi air bersih dan listrik.

Beberapa anggaran juga digunakan untuk memperbaiki penutup unit hunian, jalan lingkungan dan perbaikan talut. “Total pagu anggarannya sekitar Rp2 miliar,” katanya. Untuk paket dua, dilakukan untuk Rusunawa di Jongke. Pihaknya akan menyempurnakan pembangunan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) Komunal dan perbaikan lainnya. Total anggarannya Rp2,1 miliar.

Pembangunan saluran IPAL²⁾ Komunal tersebut, katanya hanya penyempurnaan. “Sebenarnya sudah ada IPAL cuma belum sempurna. Baru 50 persen sehingga masih menimbulkan bau. Tahun ini disempurnakan sampai 100 persen agar tidak menimbulkan bau,” katanya. Dia menjelaskan, optimalisasi bangunan rusunawa ini dilakukan lantaran selama 10 tahun terakhir belum pernah dilakukan perbaikan.

“Untuk rusunawa Dabag sudah bagus, tahun lalu sudah ada perbaikan. Kami juga menambah fasilitas cerobong sampah agar penghuni tidak perlu susah-susah turun untuk membuang sampah,” jelasnya.

Sumber berita :

1. Jatengpos.com., Kamis, 1 Maret 2018., 3 Rusunawa di Sleman akan Diperbaiki, Anggaran Rp4,1 Miliar.
2. [Harian Jogja](http://HarianJogja.com)., Kamis, 1 Maret 2018., Pemkab Gelontorkan Rp4,1 Miliar untuk rusunawa.

Catatan :

1. Undang – Undang Republik Indonesia nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung:
 - a. Pasal 5 ayat (1) Fungsi bangunan gedung meliputi fungsi hunian, keagamaan, usaha, sosial dan budaya, serta fungsi khusus.
 - b. Pasal 5 ayat (2) Bangunan gedung fungsi hunian sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) meliputi bangunan untuk rumah tinggal tunggal, rumah tinggal deret, rumah susun, dan rumah tinggal sementara.
2. Peraturan Bupati Sleman Nomor 43 Tahun 2013 tentang Pemanfaatan Rumah Susun Sederhana Sewa :
 - a. Pasal 1 dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :
 5. Unit Pelaksana Teknis Rumah Susun Sederhana Sewa yang selanjutnya disebut UPT adalah Unit Pelaksana Teknis Rumah Susun Sederhana Sewa Kabupaten Sleman.
 10. Rumah Susun Sederhana Sewa yang selanjutnya disebut rusunawa adalah rumah susun umum yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah, status penguasaannya sewa serta dibangun dengan menggunakan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dengan fungsi utamanya sebagai hunian.
 13. Pemanfaatan adalah pendayagunaan barang milik daerah yang berupa rusunawa untuk dipergunakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas, dalam bentuk sewa, dengan tidak mengubah status kepemilikan yang dilakukan oleh UPT Rusunawa untuk memfungsikan rusunawa sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
 - b. Pasal 3 ayat (1) menyatakan Fasilitas hunian rusunawa hanya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat berpenghasilan rendah.
 - c. Pasal 3 ayat (2) menyatakan Kriteria masyarakat berpenghasilan rendah sebagai berikut: Penghasilan per bulan paling banyak 3 (tiga) kali upah minimum regional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta per bulan; dan belum mempunyai rumah.

-
1. Rumah Susun Sederhana Sewa (RUSUNAWA) adalah rumah susun sederhana yang disewakan kepada masyarakat perkotaan yang tidak mampu untuk membeli rumah atau yang ingin tinggal untuk sementara waktu misalnya para mahasiswa, pekerja temporer dan lain lainnya.
 2. Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) adalah sebuah struktur yang dirancang untuk membuang limbah biologis dan kimiawi dari air sehingga memungkinkan air tersebut untuk digunakan pada aktivitas yang lain.